

ABSTRAK

Term musuh yang dipakai al-Qur'an sebagai peringatan kepada manusia agar selalu berhati-hati menghadapinya. Kata musuh dalam bahasa arab dikenal dengan sebutan "*aduww*" memiliki banyak pengertian menurut para ulama tafsir, memiliki maksud dan tujuan tersendiri sesuai posisi dan kedudukannya. Mayoritas ulama menafsirkannya sebagai sesuatu yang mengarahkan kepada sesuatu keluar dari jalan Allah SWT. Skripsi yang berjudul Peringatan Bahaya anak dan istri dalam Surah at-Taghābun Ayat 14-15 Merupakan hasil penelitian pustaka, guna menjawab pertanyaan: bagaimana pengertian kata "*aduww*" at-Taghābun Ayat 14, dan bagaimana hubungannya dengan fenomena sosial yang sering terjadi di masyarakat.

Data penelitian ini dihimpun melalui pembacaan dan kajian teks (text reading) terhadap data-data yang berkaitan dengan permasalahan, dan selanjutnya dianalisis dengan teknis deskriptis-analisis.

Surah at-Taghābun Ayat 14 menjelaskan bahwa anak-anak dan pasangan (suami/istri) kadang dapat menjadi musuh. Didukung dengan beberapa ayat yang menerangkan tentang ujian terbesar selain istri dan harta adalah anak. Anak yang salah didik dalam beberapa ayat akan musuh dan fitnah bagi orang tuanya. Musuh dapat diartikan sebagai makna majazi dan makna hakiki, yakni anak dan pasangan bagaikan musuh atau memang benar-benar menjadi musuh. Namun mayoritas ulama tafsir sepakat bahwa musuh yang dimaksud dalam ayat ini adalah anak dan istri yang dapat memalingkan dari mengingat Allah SWT dan kerna kecintaan seorang suami yang berlebihan kepada keduanya. Contoh kasus seperti korupsi, pencurian, mendurhakai orangtua, bahkan pembunuhan.